

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Peran Dinas Perikanan dalam Pemberdayaan pada Kelompok Budidaya Ikan di Kecamatan Boyolangu**

Peran yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung kepada para kelompok pembudidaya ikan sangatlah bagus. Pemberdayaan ini dilakukan karena berbagai masalah yang di hadapi para kelompok pembudidaya ikan. Dengan masalah yang dihadapi tersebut mereka tidak bisa menyelesaikannya sendiri, maka dari itu Dinas terkait harus ikut andil mengatasi masalah yang dihadapi. Walaupun pemberdayaan yang dilakukan tidak menyelesaikan secara tuntas, akan tetapi dengan adanya pemberdayaan ini para kelompok pembudidaya merasa sangat terbantu. Dinas Perikanan Tulungagung melakukan pemberdayaan dengan tujuan untuk membantu, membimbing dan membina para kelompok usaha perikanan untuk menjadi wirausaha yang baik.

Untuk mendukung suksesnya pemberdayaan ada empat prinsip yang dijalankan. Prinsip tersebut adalah kesetaraan, partisipatif, keswadayaan dan berkelanjutan. Sebagaimana telah difokuskan pada penelitian ini antara Dinas Perikanan Tulungagung dan para kelompok yang ada di Kecamatan Boyolangu. Prinsip pemberdayaan ini merupakan sebuah prinsip yang digunakan untuk menunjang kinerja dari Dinas Perikanan Tulungagung sendiri. Dengan adanya

pemberdayaan ini adalah wujud pedulinya pemerintah pada masyarakat, khususnya di bidang perikanan. Hal ini sama seperti teori yang diungkapkan Wisnu Indrajit dan Soimin, yaitu Pemberdayaan merupakan upaya pemerintah untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat, baik individu maupun kelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan, kesejahteraan dan kualitas hidup.<sup>1</sup> Dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung ini diharapkan pembudidaya semakin mandiri dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi. Adapun tugas ini langsung diberikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan ataupun dari pemerintah daerah. Hal ini sama seperti yang dijelaskan oleh Bapak Rodi selaku pegawai Dinas Perikanan Tulungagung bidang Bina Usaha Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) itu kan di Perdakan, namun tidak lepas dari rambu-rambu pemerintah pusat. Jadi, masing-masing pemerintah kota, kemudian juga provinsi, juga pusat itu kan mempunyai kewenangan yang sudah diatur dalam Undang-undang. Untuk kewenangan kabupaten kota, misalnya secara rinci ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan. Sementara ini memang pengolahan dan pemasaran itu menurut Peraturan Pemerintah (PP) itu menjadi kewenangan provinsi dan pusat, namun di Perdanya ternyata masih mencantumkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan itu menjadi

---

<sup>1</sup> Wisnu Indrajit dan Soimin, *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan* (Malang: Intrans Publishing, 2014), hlm. 14

Tupoksi di Dinas Perikanan. Kalau menurut peraturan pemerintah itu sudah menjadi kewenangan provinsi dan pusat, namun di Perda kabupaten pengolahan dan pemasaran ini sudah menjadi Tupoksi Dinas Perikanan.<sup>2</sup>

Prinsip dari pemberdayaan yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung untuk mendukung Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) ini, sebagai berikut :

1. Kesetaraan

Dalam prinsip kesetaraan ini antara para kelompok perikanan yang ada di Kecamatan Boyolangu harus dipandang bukan sebagai objek yang lemah, akan tetapi objek yang perlu di bimbing untuk menjadi yang lebih baik. Dinas Perikanan Tulungagung sendiri memandang para kelompok ini adalah kelompok yang mampu untuk bersaing dan berkembang, akan tetapi perlu bimbingan untuk mencapai hal tersebut. Tidak ada dominasi dari salah satunya, akan tetapi adanya kombinasi antara satu dengan yang lain. Prinsip kesetaraan ini lebih tepatnya berbagi pengetahuan, pengalaman, serta keahlian antara keduanya. Hal itulah yang diberikan oleh Dinas Perikanan Tulungagung kepada kelompok perikanan yang ada di Kecamatan Boyolangu, seperti pada awal-awal diadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk lebih mengasah kemampuan yang mereka miliki. para kelompok

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Rodi selaku pegawai Dinas Perikanan Tulungagung Bidang Bina Usaha pada tanggal 15 Februari 2019

perikanan yang ada di Boyolangu sangat senang dengan perhatian yang diberikan Dinas Perikanan Tulungagung karena manfaat setelah itu dapat dirasakan.

## 2. Partisipatif

Program ini berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan kedua elah pihak. Segala bentuk bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan. Para pelaku usaha perikanan mengambil peranan penting, karena mereka harus ikut berpartisipasi atas apa yang diberikan Dinas Perikanan Tulungagung dan ikut bertanggungjawab. Program ini menstimulasi kemandirian masyarakat yang bersifat partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat. Segala sesuatu yang ingin dicapai pasti harus melewati program diatas. Setelah bantuan yang diberikan Dinas Perikanan Tulungagung kepada para kelompok perikanan yang ada di Kecamatan Boyolangu ada perhatian khusus setelah itu. Perhatian tersebut adalah pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan Ibu Masruroh selaku kelompok pengolah dan pemasar Sumber Anugerah bahwa sekitar 2 tahun setelah pemberian bantuan itu terus rutin. Setiap bulan harus setor laporan, selama dua tahun.<sup>3</sup> Perhatian yang diberikan sangatlah total, karena dengan perhatian yang total ini dapat membuat para kelompok

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Masruroh selaku kelompok pengolah dan pemasar pada tanggal 19 Februari 2019

perikanan ini merasakan peran yang dilakukan. Untuk melihat keberhasilan dari prinsip ini butuh proses dan waktu yang tidak sebentar.

### 3. Keswadayaan

Prinsip ini menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain. Bukan mengesampingkan peran yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung, akan tetapi hanya sebagai fasilitator saja. Bantuan yang diberikan hanya sekedar membantu dan yang pasti sifatnya masih kurang. Fasilitasi yang diberikan berupa izin usaha, label halal, modal usaha dan yang lainnya. Hal tersebut diberikan untuk menunjang usaha yang mereka jalani. Bantuan yang diberikan tidak akan berhasil tanpa adanya usaha dari para kelompok perikanan itu sendiri, karena tujuan yang sebenarnya adalah membentuk mereka menjadi seorang yang mandiri di bidang perikanan. Penyampaian informasi yang diberikan Dinas Perikanan Tulungagung kepada mereka harus di respon dengan baik, karena informasi tersebut sangat dibutuhkan. Selain itu, fasilitasi bantuan yang diberikan adalah proses penyelesaian masalah yang dihadapi. Masalah yang dihadapi mereka biasanya sangat kompleks dan tidak bisa hanya mengandalkan Dinas Perikanan Tulungagung saja. Hal inilah yang menjadi konsen, yaitu mengedepankan kemampuan masyarakat untuk bisa mandiri dan menyelesaikan masalah yang dihadapi

dengan sendiri. Walaupun didalam proses tersebut ada campur tangan Dinas Perikanan Tulungagung, tapi tidak mengurangi kepercayaan kepada masyarakat akan kemampuan yang dimiliki.

#### 4. Berkelanjutan

Pemberdayaan yang dilakukan haruslah secara berkelanjutan. Peran yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung dianggap berhasil apabila pemberdayaan yang dilakukan dapat bermanfaat secara terus menerus. Bantuan yang diberikan sifatnya hanyalah sementara dan bantuan itu akan berguna jika para kelompok perikanan ini dapat mengelola sendiri atau bisa dibilang mandiri. Untuk mengurus izin usaha dan label halal para kelompok perikanan ini mendapat fasilitasi bantuan dari Dinas Perikanan Tulungagung untuk awalnya saja. Setelah dibantu di awal dengan biaya yang murah atau bahkan gratis untuk yang selanjutnya harus bisa mengurus sendiri, karena setiap dua tahun harus melakukan perpanjangan. Selain itu, bantuan seperti peralatan atau yang lainnya yang diberikan juga harus dimanfaatkan dengan baik dengan tidak menyalahgunakannya. Ketika bantuan tersebut digunakan dengan baik, maka bantuan tersebut akan bisa diteruskan ke kelompok-kelompok perikanan lain yang membutuhkan. Prinsip ini akan berjalan dengan baik, apabila ada kemauan untuk maju dan berkembang dari para kelompok perikanan tersebut.

## **B. Peran Dinas Perikanan dalam Pengembangan pada Kelompok Budidaya Ikan di Kecamatan Boyolangu**

Dalam upaya membantu para pelaku usaha perikanan, Dinas Perikanan Tulungagung melakukan program pengembangan usaha. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan mereka dan menekan kerugian. Dengan mengembangkan usaha yang sebelumnya hanya membudidayakan satu jenis ikan menjadi beberapa jenis ikan dan juga mengolah hasil perikanan tersebut. Pengembangan usaha merupakan salah satu tugas yang ada di Dinas Perikanan Tulungagung. Tugas ini dijelaskan oleh Bapak Rodi selaku ketua Bidang Bina Usaha di Dinas Perikanan Tulungagung, yaitu Bina Usaha itu ada tiga seksi yaitu seksi kelembagaan, seksi pengembangan usaha, seksi pengolahan dan pemasaran produk olahan dan kelautan hasil perikanan. Tugas pokoknya tidak lepas dari masing-masing seksi-seksi itu.<sup>4</sup> Dengan adanya ketiga seksi tersebut diharapkan para kelompok usaha perikanan ini dapat berkembang dengan baik dan lebih mandiri. Pengembangan usaha ini dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul seiring berjalannya waktu. Masalah itu bisa berupa membludaknya hasil panen dan harga jual rendah, musimnya dan juga tantangan untuk lebih kreatif. Inilah yang menjadi tantangan bagi para kelompok perikanan ini agar bisa lebih berkembang dengan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Rodi selaku pegawai Dinas Perikanan Tulungagung Bidang Bina Usaha pada tanggal 15 Februari 2019

pendampingan yang diberikan Dinas Perikanan Tulungagung kepada mereka. Sebuah usaha mengalami perkembangan dilihat dari:

#### 1. Pengembangan

Dinas Perikanan Tulungagung memiliki harapan bahwa yang perlu berkembang adalah para kelompok pembudidaya ikan, baik itu mengolah hasil panen mereka maupun juga membudidayakan beberapa jenis ikan agar lebih variatif. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Bambang Setyaningsih selaku pegawai Dinas Perikanan Tulungagung Bidang Bina Usaha mengatakan ada sebagian yang jadi pembudidaya juga, padahal yang diharapkan itu pembudidaya sekaligus juga pengolah. Kalau seperti program hulu hilir itu yang diharapkan itu dia sebagai pembudidaya sekaligus juga sebagai pengolah, tapi rata-rata kalau di Perikanan dia bukan sebagai pembudidaya tapi sebagai pengolah.<sup>5</sup> Walaupun hal tersebut belum tercapai secara maksimal, akan tetapi pihak Dinas Perikanan Tulungagung tetap memberikan bantuan berupa pelatihan-pelatihan kepada kelompok perikanan yang ada di Kecamatan Boyolangu. Pelatihan ini bertujuan untuk menjadikan para kelompok ini bisa mengaplikasikan keahlian tersebut. Korelasi antara teori yang diungkapkan serta hasil dari wawancara sangatlah bagus dan hal tersebut dapat dilihat dari peran yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung. Pengembangan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Bambang Setyaningsih selaku pegawai Dinas Perikanan Tulungagung di Bidang Bina Usaha pada tanggal 15 Februari 2019



merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.<sup>6</sup>

## 2. Usaha

Usaha yang dilakukan para kelompok perikanan ini bisa dibilang sangat keras, karena mereka ingin usahanya maju dan menghasilkan keuntungan. Dalam menjalankan usaha pasti ada yang namanya masalah dan masalah yang dihadapi tiap kelompok berbeda-beda. Masalah yang dihadapi adalah dari pemasaran, harga bahan baku mahal, indukan ikan yang kurang bagus dan penyakit. Sebenarnya pihak Dinas Perikanan Tulungagung sudah menyediakan showroom dan juga mengajak kelompok tersebut even-even di dalam maupun luar daerah. Sedangkan untuk masalah indukan sudah diberikan indukan yang bagus dari Blitar dan untuk penyakit memang masih belum bisa diatasi tapi Dinas Perikanan Tulungagung tetap membantu mereka. Teori yang diungkapkan sangat relevan dengan peran yang diberikan Dinas Perikanan Tulungagung kepada para kelompok usaha perikanan. Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan

---

<sup>6</sup> Marihot Tua Efendi, *Managemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.2002), hlm. 168

tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu negara.<sup>7</sup>

### 3. Tahapan Pengembangan Usaha

Sebuah usaha tidak mungkin langsung jadi tanpa adanya tahapan-tahapan yang dilalui. Tahapan pengembangan yang dimaksud adalah dari memiliki ide usaha, penyaringan ide/konsep usaha, pengembangan rencana usaha serta implementasi rencana usaha dan pengendalian usaha. Hal tersebut sudah dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dengan membantu proses sertifikasi halal ke Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sertifikasi ini tidak mudah, karena dilihat dari bahan yang digunakan halal atau tidak. Kalau di Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu semua dilihat, dari merk minyaknya, garamnya ditanya merknya apa. Misal, karapan sapi disana udah tahu halal atau tidaknya.<sup>8</sup> Dengan adanya sertifikasi ini akan lebih mudah bagi mereka untuk menembus pasar modern dan dengan hal tersebut akan menambah pendapatan mereka. Kehalalan bahan-bahan yang dipakai sangatlah penting untuk menembus pasar yang lebih luas, karena sertifikasi tersebut salah satu persyaratannya.

---

<sup>7</sup> Harmaizar, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa.2003), hlm. 14

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masitoh selaku kelompok pengolah dan pemasar pada tanggal 22 Februari 2019

### **C. Dampak Peran Dinas Perikanan dalam Pemberdayaan pada Kelompok Budidaya Ikan di Kecamatan Boyolangu Ditinjau dari Perspektif Syariah**

Dampak pemberdayaan yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung sangatlah bagus. Dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan membuat para pelaku usaha perikanan ini merasa sangat terbantu. Pemberdayaan yang dilakukan tidak serta merta berhasil, pasti ada yang namanya masalah dalam melakukannya. Karena dalam pemberdayaan yang berperan bukan hanya Dinas saja, akan tetapi juga para pelaku usaha perikanan. Harus ada saling membantu satu sama lain agar tujuan dari pemberdayaan terealisasi dengan baik dan manfaatnya bisa dirasakan. Dengan langkah tersebut para pelaku usaha perikanan akan meningkat kreatifitasnya dan secara langsung akan menambah pendapatan mereka. Maka, apapun langkah pemberdayaan yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung akan berhasil dengan maksimal apabila kedua pihak saling bersinergi.

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan teori dari pemberdayaan. Kesamaan tersebut dari segi peningkatan ekonomi, dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pembudidaya dengan membantu sekaligus mendampingi permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, dengan hal tersebut akan menumbuhkan sikap yang baik antar individu atau kelompok. Dari teori Priyono dan Pranarko yaitu pemberdayaan

merupakan tindakan perbaikan atau usaha peningkatkan ekonomi, sosial-budaya, politik, dan psikologi baik secara individual maupun kolektif.<sup>9</sup> Jelas bahwa Dinas Perikanan Tulungagung bersama dengan kelompok perikanan ini saling bersinergi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama.

Dampak yang dirasakan para kelompok satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Ada yang sangat terbantu dengan peran yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung, akan tetapi ada juga yang masih kurang seperti bantuan ini kan sifatnya membantu ya, jadi masih kurang aja. Dari semuanya temen-temen ini sifatnya bantuan dan masih kurang. Itu pun bermanfaat sekali, bisa membantu kita. Mungkin permodalan, mungkin induk itu juga sangat membantu bagi kita.<sup>10</sup> Dalam setiap bantuan atau peran yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung pasti ada yang puas dan tidak puas, akan tetapi bagaimana dengan bantuan tersebut para kelompok dapat berkembang menjadi lebih mandiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Nugroho dari masyarakat diwujudkan dalam arah pendekatan program yang memusatkan pada pemberdayaan masyarakat didasarkan pada suatu pemikiran mengenai kemandirian bagi masyarakat agar pembangunan dapat dinikmati oleh semua pihak.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Prijono dan Pranarkao, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, Dan Implementasi*(Jakarta: Centre for Strategic and International Studies, 2008), hlm. 200

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Mustofa selaku kelompok pembudidaya ikan pada tanggal 28 Februari 2019

<sup>11</sup> Nugroho, *Manajemen Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 137.

Ditinjau dari perspektif Syariah, pemberdayaan yang dilakukan sangatlah sesuai dengan membantu sesama. Selain itu, pemberdayaan yang dilakukan kepada pembudidaya adalah membuat pakan alami tanpa bahan-bahan yang berbahaya atau bahan kimia. Kehalalan dalam mencari penghidupan sangat diperhatikan, karena dengan itulah uang yang didapat halal dan barokah. Dalam pemberdayaan Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.* (QS. Ar-Ra'd: 11)<sup>12</sup>

#### **D. Dampak Peran Dinas Perikanan dalam Pengembangan pada Kelompok Budidaya Ikan di Kecamatan Boyolangu Ditinjau dari Perspektif Syariah**

Pengembangan usaha merupakan sebuah strategi yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung kepada para kelompok perikanan. Strategi ini dimaksudkan untuk meminimalisir masalah yang terjadi dalam dunia perikanan. Selain itu, mengantisipasi kerugian yang mungkin dialami dengan membuat variasi produk atau budidaya. Dalam hal ini para kelompok perikanan ini di tuntut untuk lebih inovatif dan kreatif, tetapi juga mendapat bimbingan dari Dinas Perikanan Tulungagung. Dengan adanya peran yang dilakukan Dinas

---

<sup>12</sup> Departemen agama RI, *Tarjamah Al-Quran Al Hakim*, (Surabaya: CV Sahabat Ilmu, 2010), hlm. 251

Perikanan Tulungagung diharapkan para pelaku usaha perikanan lebih bisa mandiri dan mengeluarkan potensi terbaiknya, yaitu jiwa wirausaha. Dengan jiwa wirausaha yang dimiliki, maka masalah-masalah yang dihadapi akan diselesaikan dengan baik.

Dalam penelitian dilapangan para pelaku usaha perikanan mengutarakan sangat terbantu sekali dengan adanya peran dari dinas Perikanan Tulungagung, karena mereka bisa menceritakan masalah yang dihadapi. Dengan tujuan masalah yang mereka hadapi dapat terselesaikan dengan baik. Hasil wawancara kepada kelompok pengolah dan pemasar (poklahsar) adalah terbantu sekali, mulai dari kita belum bisa apa-apa terus dikasih pengetahuan bagaimana cara mengembangkan. Bagi saya ya sangat bermanfaat, tapi bantuan dari Dinas itu terbatas karena melihat anggaran mereka.<sup>13</sup> Dampak menurut kelompok yang lain adalah dampaknya bagus, aku lebih tanggung jawab. Kalau di ajak Dinas terus repot, repotnya di tinggal walaupun informasinya mendadak. Selain itu, kalau dimintai produk harus selalu ada jika Dinas membutuhkannya jangan sampai kehabisan.<sup>14</sup>

Kelompok pengolah dan pemasar juga merasakan dampak pengembangan ini, karena produk yang mereka buat dapat dipasarkan di showroom yang ada di Dinas Perikanan Tulungagung dan juga dipasarkan diluar kota berkat fasilitasi yang diberikan. Yang jelas

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Masruroh selaku kelompok pengolah dan pemasar pada tanggal 19 Februari 2019

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masitoh selaku kelompok pengolah dan pemasar pada tanggal 22 Februari 2019

produknya terkenal itu yang pertama, kemudian yang kedua mengenai dampak keuntungannya semakin banyak masyarakat yang mengenal semakin meningkat produksinya berarti pendapatannya semakin meningkat, nah itu harapan kami. Kalau misalnya setelah produk kita bantu untuk memasarkan terus produk ini ternyata tidak berdampak seperti itu berarti ada kesalahan dari kualitas atau mutunya. Dan perlu di ingat kita bahwa untuk pemasaran itu kita tidak hanya membantu pemasarannya doang lo ya, kita ada beberapa bantuan peralatan (baik untuk pemasaran maupun pengolahan). Peralatan pemasaran itu contohnya kalau bagi temen-temen pengolah ikan asap misalnya kan tidak kita pasarkan disini, kita bantu peralatan pemasarannya misalnya keranjang-keranjang ikan yang tertutup itu dibantu untuk memasarkan ikan asap yang mereka produksi setiap hari itu. Harapan kami juga ada peningkatan produksi, peningkatan pendapatan. Tapi juga harus dibarengi dengan itu tadi kualitas yang harus dipertahankan.<sup>15</sup>

Ditinjau dari perspektif syariah pengembangan yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung memberikan fasilitasi label halal. Sertifikasi halal tersebut tidak mudah dan harus melewati beberapa tahapan. Dari segi bahan yang digunakan harus halal, kemasan harus steril dan yang lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk membuat masyarakat yang ingin mengkonsumsi merasa aman dan juga akan memperluas pasar. Dengan begitu, hasil dari produk tersebut adalah

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Bambang Setyaningsih selaku pegawai Dinas Perikanan Tulungagung Bidang Bina Usaha pada tanggal 15 Februari 2019

halal dan barokah. Dalam Islam juga diperintahkan untuk berusaha, dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman :

وَقُلِ اعْمَلُوا ۖ فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. At-Taubah: 105)<sup>16</sup>

#### **E. Solusi Terhadap Permasalahan yang Dihadapi Kelompok Budidaya Ikan**

Dinas Perikanan Tulungagung dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok budidaya ikan di Kecamatan Boyolangu sangat bagus. Permasalahan tentang penyakit, panen yang melimpah dan lainnya telah diberikan bantuan kepada kelompok budidaya. Keluhan yang disampaikan ke Dinas Perikanan langsung mendapat respon dengan langsung melakukan survei ke tempat yang dituju. Untuk permasalahan budidaya biasanya Dinas Perikanan langsung mengecek apa yang menyebabkan masalah dan langsung diberikan solusi. Dengan hal tersebut diharapkan kelompok budidaya ikan bisa belajar langsung dari masalah yang dihadapi. Mengenai permasalahan yang dihadapi kelompok pengolah pemasar Dinas Perikanan sudah

---

<sup>16</sup> Departemen agama RI, *Tarjamah Al-Quran Al Hakim*, (Surabaya: CV Sahabat Ilmu, 2010), hlm. 505



memiliki strategi. Pada masalah pemasaran sudah ada showroom untuk memperkenalkan produk yang di produksi, kemudian masalah perizinan juga sudah ada fasilitasi bantuan dan yang lainnya.

Dengan adanya solusi yang diberikan diharapkan para kelompok budidaya ikan serta kelompok pengolah dan pemasar lebih mandiri dan dapat mengambil pelajaran dari masalah yang dihadapi sebelumnya untuk mengatasi masalah yang akan datang. Usaha yang dijalankan terus berjalan untuk memenuhi kebutuhan. Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>17</sup> Tujuan dari sebuah usaha adalah memperoleh keuntungan untuk memenuhi keberlangsungan hidup. Jadi, solusi yang diberikan Dinas Perikanan bertujuan untuk membentuk jiwa wirausaha dan kemandirian dalam diri setiap individu agar usaha yang dijalankan maju dan berkembang.

---

<sup>17</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 27